



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah mangga (*Mangifera indica* L.) adalah salah satu buah yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia, buah mangga bukan hanya dikonsumsi pada saat matang tetapi juga buah mudanya dapat dijadikan rujak atau manisan (Gunastri 2013). Mangga merupakan salah satu komoditas tanaman buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi, karena buah mangga kaya akan vitamin dan serat, manfaat lain dari buah mangga dapat meningkatkan jumlah bakteri baik yang dapat mengurangi resiko obesitas dan diabetes (Sugiarto 2021). Mangga menjadi salah satu komoditas unggulan ekspor di sub-sektor hortikultura dan sangat berpotensi untuk dikembangkan, dan berkesempatan besar untuk mengisi pasar internasional dalam era pasar bebas saat ini (Indrajati *et al.* 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), produksi mangga pada tahun 2021 sebesar 2,8 juta ton mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 3,3 juta ton. Peningkatan produksi mangga di Indonesia tersebut menunjukkan tingginya permintaan terhadap buah mangga dalam negeri. Kemendag (2022) melaporkan bahwa nilai ekspor mangga mencapai USD 4,56 juta dengan jumlah 3.112 ton. Indonesia menempati posisi ke-21 negara pengekspor mangga di dunia dengan negara tujuan ekspor di antaranya Singapura, Kanada, Amerika Serikat, dan Vietnam.

Tingginya permintaan dalam negeri dan luar negeri menjadi perhatian sehingga penting dilakukannya upaya meningkatkan produksi mangga dalam memenuhi permintaan tersebut. Menurut Ditjenhort (2018), mutu benih merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingginya produksi tanaman buah, dan memiliki kontribusi strategis dalam keberhasilan usaha budidaya hortikultura. Perbanyakan vegetatif merupakan salah satu cara untuk memproduksi benih mangga, yang menurut Luta (2022) merupakan perbanyakan tanaman dengan menggunakan bagian-bagian dari tanaman seperti batang, umbi, daun, dan pucuk untuk menghasilkan tanaman baru yang sama dengan induknya.

Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BBTPH) Wilayah Surakarta Jawa Tengah merupakan salah satu instansi yang melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan benih di Indonesia. BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah menyediakan benih siap salur seperti benih bantuan yang dianggarkan oleh pemerintah dan benih komersial yang dijual ke petani. Benih yang diproduksi telah melalui sertifikasi mutu yang dilakukan oleh BPSB Jawa Tengah. BBTPH Wilayah Surakarta memproduksi benih tanaman pangan dan hortikultura, salah satu komoditas tanaman hortikultura yang diproduksi di BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah adalah mangga (*Mangifera indica* L.).

1.2 Tujuan

Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari produksi benih mangga (*Mangifera indica* L.) melalui okulasi di BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah.